

Meningkatnya wabah COVID-19 dianggap menjadi perhatian yang sangat mengkhawatirkan sampai ke sejumlah negara termasuk di Indonesia, sehingga mengakibatkan kurangnya persediaan alat kesehatan diantaranya yakni masker, alat pelindung diri, ruang isolasi ataupun sarana prasarana lainnya. Per tanggal 19 April 2020, lebih dari 6575 kasus COVID-19 telah dilaporkan di 34 provinsi di Indonesia. Dalam hal tersebut pengelompokan data didasarkan data yang diperoleh dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia (SATGAS COVID_19) dengan 6.575 kasus yang dikonfirmasi, 582 kasus meninggal, dan 686 kasus sembuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keparahan dan risiko penyebaran pada tiap wilayah. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut maka dapat digunakan suatu metode CRISP-DM dengan algoritma clustering. Hasil cluster dibedakan menjadi beberapa kelompok yakni C1, C2, C3, dan C4. Penentuan jumlah cluster optimal atau validasi cluster menggunakan Davies Bouldin Index (DBI). Cluster terbaik ditentukan dari DBI terendah dan dianggap paling mendekati nilai nol yakni C2 dengan DBI = 1,9573142154163 hasil perolehan anggota cluster-nya yaitu cluster 1 terdiri dari 33 provinsi (Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Banten, Bali, Papua, Kalimantan Selatan, Sumatra Selatan, Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Utara, DIY, NTB, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Riau, Sulawesi Tengah, Lampung, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Maluku, Jambi, Aceh, Kepulauan Bangka Belitung, Sulawesi Barat, Papua Barat, Bengkulu, Gorontalo, Maluku Utara, NTT) dan perolehan cluster 2 terdiri dari 1 provinsi (DKI Jakarta) sehingga pada C2 dianggap merupakan cluster terbaik dan ideal dalam clustering data Covid-19 di Indonesia.

The increasing outbreak of COVID-19 is considered to be of great concern alarming to a number of countries including in Indonesia, so resulting in a shortage of medical devices, including masks, personal protective equipment, isolation rooms other infrastructure. As of the 19th April 2020, more than 6575 cases of COVID-19 have been reported in 34 provinces in Indonesia. In this case the grouping of data is based on data obtained from the Indonesian Covid-19 Handling Task Force (SATGAS COVID_19) with 6,575 confirmed cases, 582 deaths, and 686 cases recovered. Therefore, this study aims to find out severity and risk of spread in each region. To help To overcome these problems, a CRISP-DM method can be used with a clustering algorithm. The cluster results are divided into several groups namely C1, C2, C3, and C4. Determination of the optimal number of clusters cluster validation using the Davies Bouldin Index (DBI). The best cluster is determined from DBI the lowest and considered closest to the zero value, namely C2 with DBI = 1.9573142154163 the results of the acquisition of cluster members, namely cluster 1 consisting of 33 provinces (East Java, West Java, South Sulawesi, Central Java, Banten, Bali, Papua, South Kalimantan, South Sumatra, North Sumatra, Islands Riau, North Kalimantan, DIY, NTB, East Kalimantan, Central Kalimantan, Southeast Sulawesi, Riau, Central Sulawesi, Lampung, West Kalimantan, North Sulawesi, Maluku, Jambi, Aceh, Bangka Belitung Islands, Sulawesi West, West Papua, Bengkulu, Gorontalo, North Maluku, NTT) and earnings cluster 2 consists of 1 province (DKI Jakarta) so C2 is considered the best and ideal cluster in clustering data for Covid-19 in Indonesia.